BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1. Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem yang berjalan pada PT. PLN (Persero) UPJ Mande – APJ Cianjur bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem untuk dijadikan landasan usulan perancangan analisis sistem yang sedang berjalan yang dilakukan berdasarkanurutan kejadian yang ada pada PT. PLN (Persero) UPJ Mande – APJ Cianjur.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan pengumpulan informasi mengenai dokumen-dokumen yang digunakan dalam suatu sistem. Tujuandari analisis dokumen adalah mengetahui dan memahami dokumen – dokumen apa saja yang terlibat dan mengalir dalam suatu sistem yang sedang berjalan. Dokumen yang digunakan pada sistem informasi PT. PLN (Persero) UPJ Mande – APJ Cianjur adalah sebagai berikut :

1. Dokumen SJPS

   Data surat jawaban penyambungan, dokumen ini telah disetujui oleh pelanggan unuk kemudian di proses oleh petugas PP (Pelayanan Pelanggan).

2. Dokumen PK dan BA (Perintah Kerja dan Berita Acara)

   PK yaitus urat perintah kerja untuk pemasangan/penyambungan/pembongkaran listrikdilokasi pelanggan, sedangkan BA yaitu lembaran berita acara dari PK yang akan diisi oleh petugas saat pemasangan di lokasi.

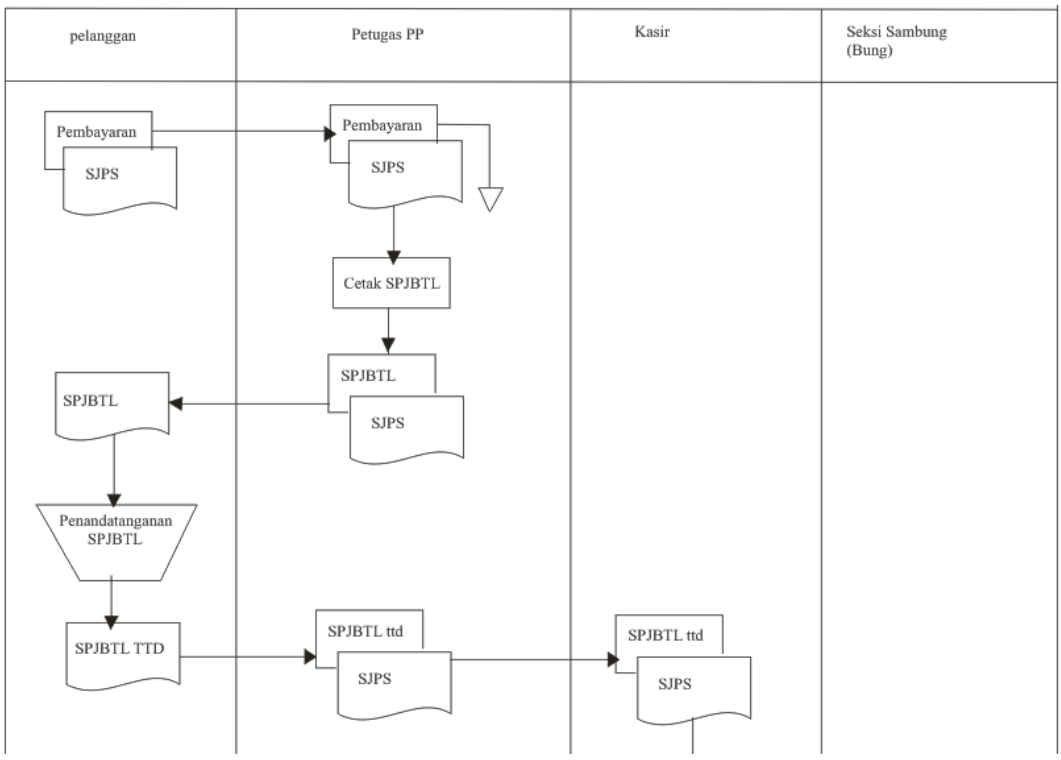
4.1.2. Analisis Prosedur yang Berjalan

1. Pelanggan menyerahkan SJPS dan pembayaran ke petugas PP.
2. PP menerima SJPS dan pembayaran biaya penyambungan, kemudian PP mencetak SPJBTL(surat perjanjian jual beli tenaga listrik), setelah di cetak, SPJBTL diserahkan ke pelanggan untuk di tandatangani.
3. Pelanggan menandatangani SPJBTL,setelah di tandatangan, SPJBTL diserahkan kembali ke petugas PP.
4. Petugas PP mengirim SJPS dan SPJBTL ke kasir untuk dibuat Kuitansi.
5. Kasir mencetak kuitansi pembayaran, kemudian kuitansi beserta SJPS dan SPJBTL diserahkan kembali ke petugas PP.
6. PP melakukan proses pemasukan data dan mencetak PK dan BA pemasangan, serta mencatat data PK dan BA ke dalam buku ekspedisi.
7. PK dan BA di serahkan ke seksi penyambungan (bung) beserta buku ekspedisi,guna proses permintaan material.
8. Bung mengisi PK dan BA pemasangan (mengisi datano kwh meter dan tanggal pasang), kemudian dikembalikan kembali ke petugas PP guna proses peremajaan.

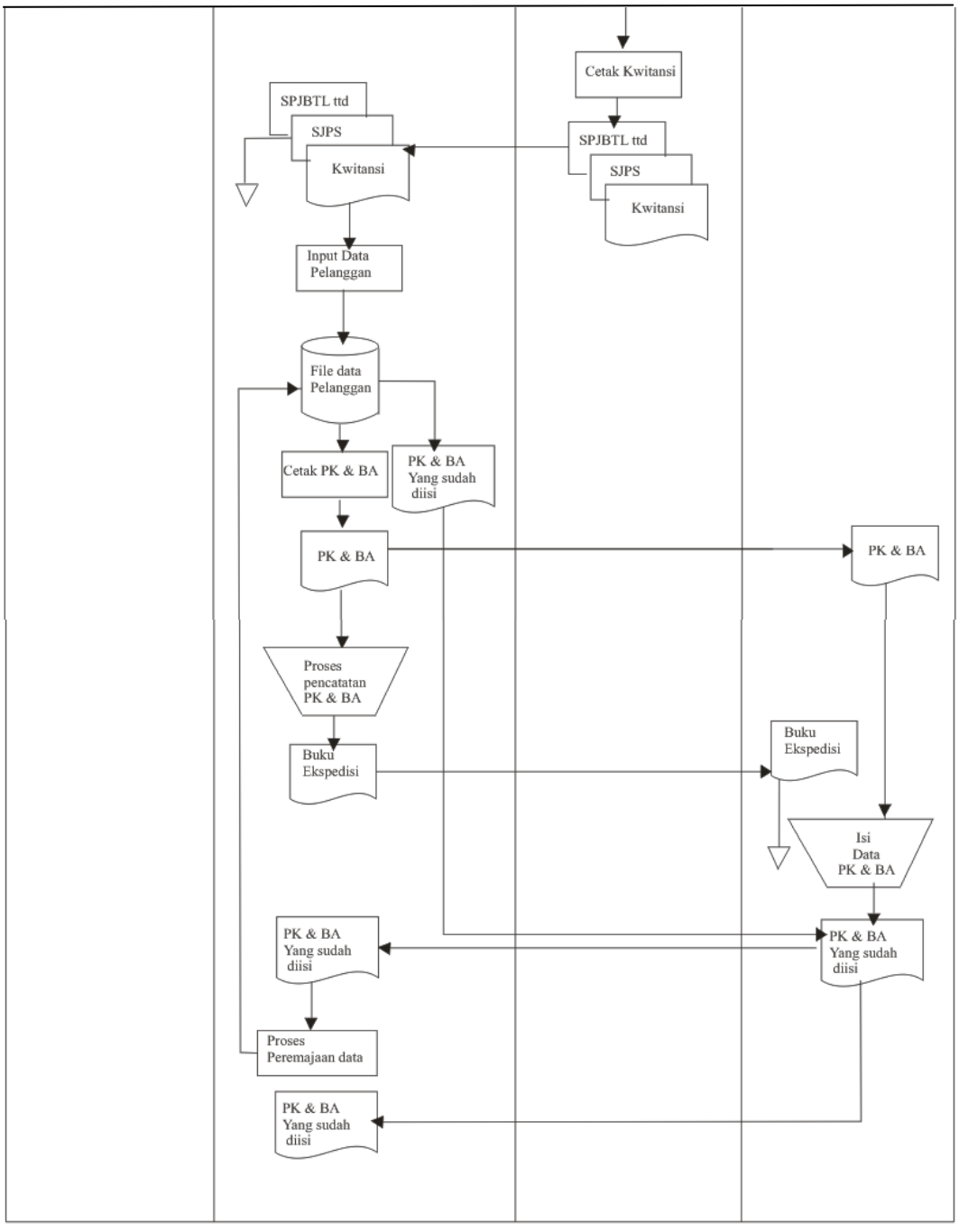
9. Petugas PP melakukan mutasi perubahan data pelanggan pasang baru (proses peremajaan).
10. Petugas PP mengecek hasil peremajaan untuk memastikan peremajaan telah berhasil.
11. Berkas PK dan BA pemasangan dikirim kembali ke seksi penyambungan (bung) guna proses pemasangan kwh di lokasi pelanggan.
12. Bung melakukan pemasangan sesuai PK dan BA pemasangan, kemudian berkas PK dan BA pemasangan dikembalikan kembali ke PP guna pengarsipan data.

4.1.2.1 Flow Map

Gambar 4.1 Flow Map SI yang berjalan (bagian 1)

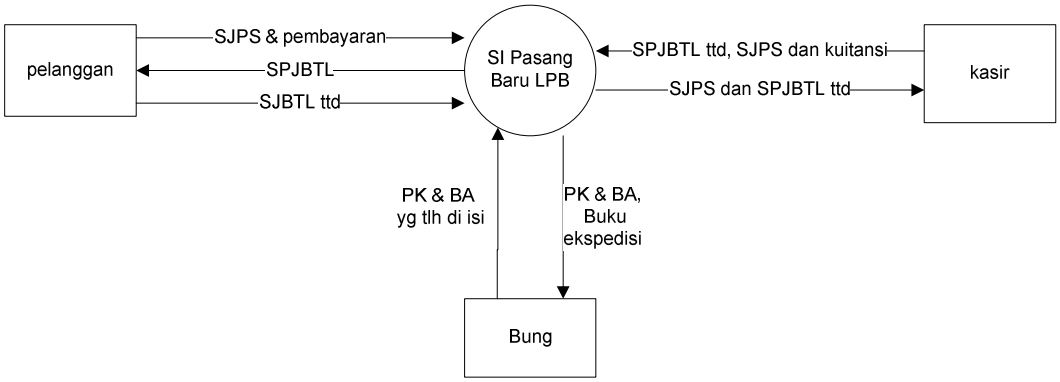


Gambar 4.2 Flow Map SI yang berjalan (bagian 2)



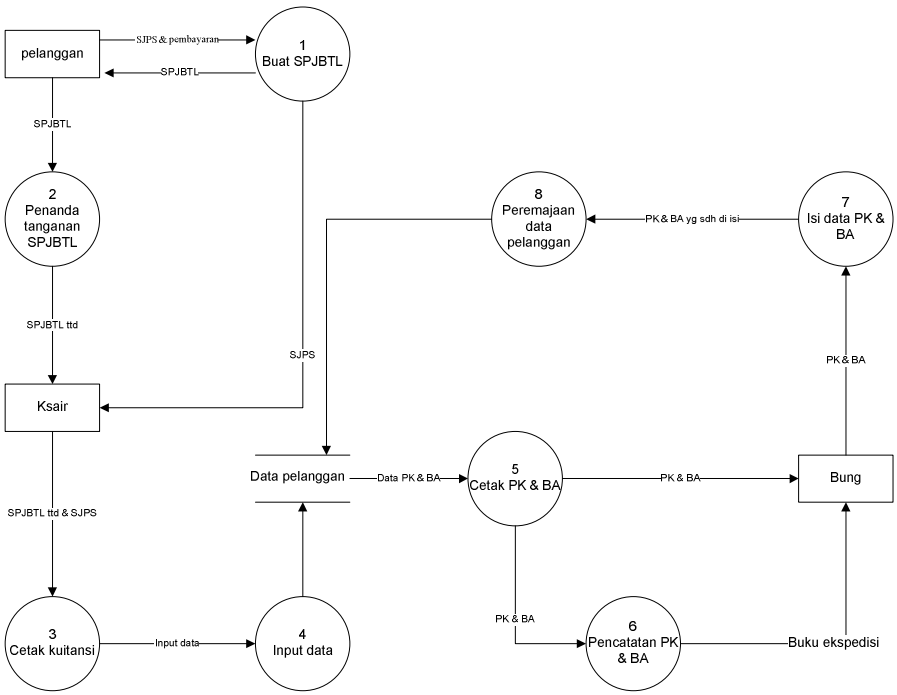
4.1.2.2 Diagram Konteks

Gambar 4.2 Diagram Kontek SI Pasang Baru LPB



4.1.2.3 DFD Level 0

Gambar 4.3 DFD level 0 SI Pasang Baru LPB



4.1.2.4Evaluasi terhadap sistem yang berjalan

Setelah melewati beberapa tahapan analisa terhadap sistem informasi yang sedang berjalan di PT. PLN (Persero) UPJ Mande – APJ Cianjur, kami berkesimpulan bahwa pada sistem informasi pasang baru Listrik Pra Bayar (LPB) yang sedang berjalan masih banyak alur dokumen yang berpindah – pindah dari bagian kerja ke bagian kerja lain sehingga bisa terjadinya kehilangan bagian dari dokumen itu sendirisertakurangnya pemanfaatan komputer dalm penyimpnan data transaksi dengan pelanggan.

4.2Usulan Perancangan Sistem

Perancangan merupakan tahapan untuk menggambarkan model baru yangakan dibuat. Tahapan ini sangat penting untuk menentukan baik tidak atau cocoktidaknya sistem baru yang akan dibuat. Tahapan ini berisi tentang penggambaran,flowmap, diagram konteks, dan dfd diagram yang diusulkan.

4.2.1Tujuan Perancangan Sistem

Adapun tujuan perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan sistem yang lebih baik :

1. Meningkatkan *efektifitas* (kecepatan dan keakuratan informasi yang dihasilkan) dan *efisiensi* (mengurangi alur dokumentasi) dalam menghasilkan informasi bagi perusahaan.
2. Memperkecil presentase kerusakan dokumen (hilang atau hancur) data.

4.2.2 Perencanaan Prosedur yang di Usulkan

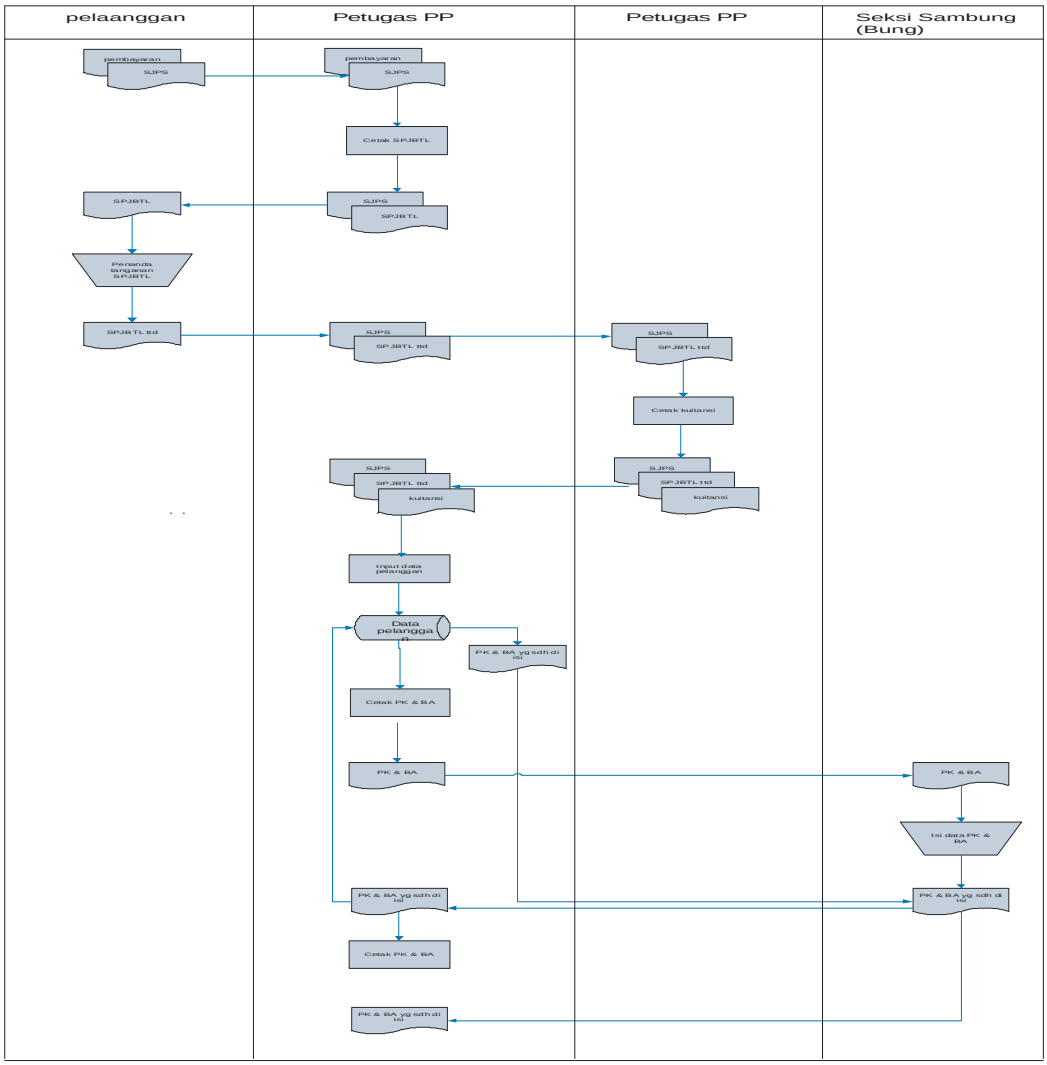
Perancangan prosedur yang diusulkan ada yang berbeda dari yang sedang berjalan, oleh karena itu dalam perancangan melakukan penyederhanaan.

1. Pelanggan menyerahkan SJPS dan pembayaran ke petugas PP.
2. PP menerima SJPS dan pembayaran biaya penyambungan, kemudian PP mencetak SPJBTL(surat perjanjian jual beli tenaga listrik), setelah di cetak, SPJBTL diserahkan ke pelanggan untuk di tandatangani.
3. Pelanggan menandatangani SPJBTL,setelah di tandatangan, SPJBTL diserahkan kembali ke petugas PP.
4. Petugas PP mengirim SJPS dan SPJBTL ke kasir untuk dibuat Kuitansi.
5. Kasir mencetak kuitansi pembayaran, kemudian kuitansi beserta SJPS dan SPJBTL diserahkan kembali ke petugas PP.
6. PP melakukan proses pemasukan data dan mencetak PK dan BA pemasangan.
7. PK dan BA di serahkan ke seksi penyambungan (Bung), Bung mengisi PK dan BA pemasangan (mengisi datano kwh meter dan tanggal pasang), kemudian PK dan BA yang sudah di isi dikembalikan ke petugas PP guna proses peremajaan.
8. Petugas PP melakukan mutasi perubahan data pelanggan pasang baru (proses peremajaan).

9. Berkas PK dan BA pemasangan dikirim kembali ke seksi penyambungan (bung) guna proses pemasangan kwh di lokasi pelanggan.
10. Bung melakukan pemasangan sesuai PK dan BA pemasangan, kemudian berkas PK dan BA pemasangan dikembalikan kembali ke PP guna pengarsipan data.

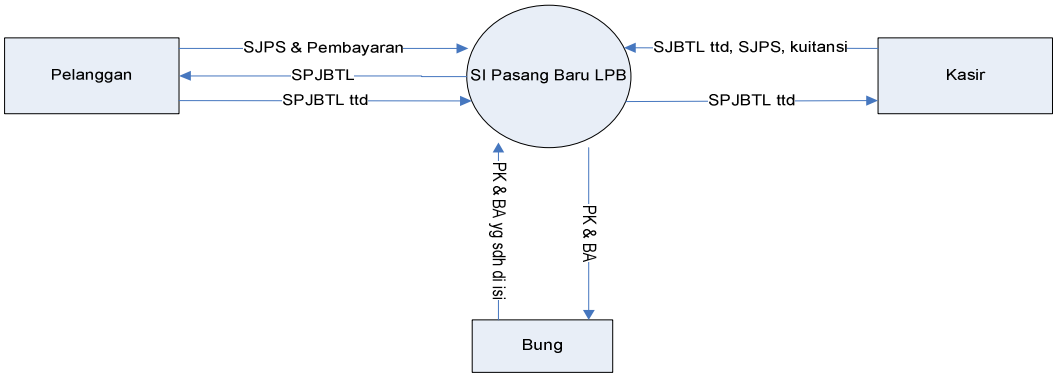
4.2.2.1 Flow Map

Gambar 4.4 Flow Map Sistem yang Diusulkan



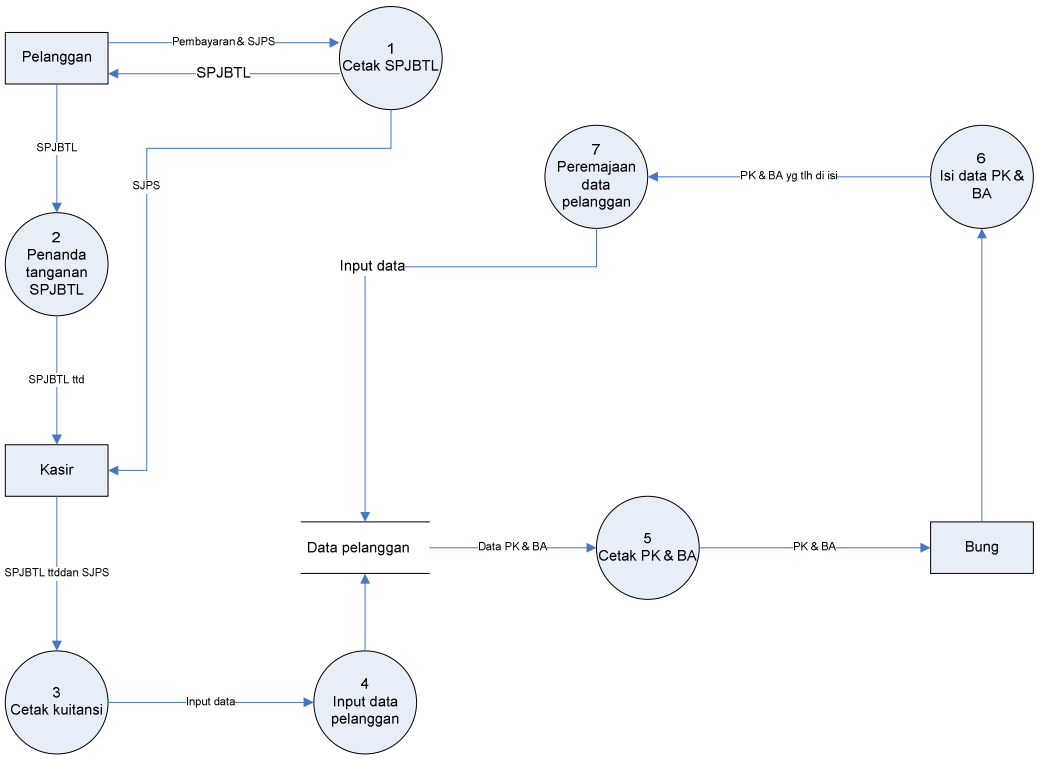
4.2.2.2 Diagram Konteks

Gambar 4.5 Diagram Konteks Usulan Perancangan Sistem



4.2.2.3 DFD Level 0

Gambar 4.5 DFD Usulan Perancangan Sistem



4.2.2.4 Kamus Data

Adapun kamus data yang ada pada sistem informasi pelayanan pelanggan adalah sebagai berikut:

1. Nama arus data : Input Data

   Alias : Kuitansi

   Bentuk data : Dokumen formulir

   Arus data : Proses 3→ Proses 4

   Penjelasan : Penginputan data pelanggan

   Periode : Harian

   Elemen data :Nama, No Pelanggan, Alamat.

2. Nama arus data : PK dan BA

   Alias :

   Benuk data : Dokumen formulir

   Arus data : Bung → proses 6

   Penjelasan : Pengisian data PK dan BA

   Periode : Harian

   Elemen data : No kwh meter, tanggal pemasangan

4.2.3 Evaluasi Sistem Yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan untuk meningkatkan dan meminimalkan alur dokumen yang bisa mengakibatkan kerusakan atau kehilangan data yang disebabkan alur data dokumen yang berpindah – pindah dari bagian kebagian lain. Usulan sistem ini hanya sedikit merubahan prosedur yang ada.